

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.P3K.05		
	Judul Dokumen : Pertolongan Patah Tulang		
No Terbit, Tgl	01, 01 Desember 2021	Status	: General
No Revisi, Tgl.	:	Page/of pages	: 1 of 2

1. Ketentuan Umum

1.1. Ruang Lingkup

1.1.1. Kegiatan pertolongan patah tulang

1.2. Pelaksana

1.2.1. Paramedis / Perawat

1.3. Definisi

1.3.1. Patah Tulang adalah terputusnya kontinuitas tulang akibat trauma fisik dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya.

1.3.2. Terjadinya patah tulang yang ditandai dengan kondisi dimana hubungan atau kesatuan jaringan tulang terputus.

1.3.3. Patah tulang terdiri dari 3 jenis yaitu ; 1) Patah tulang tertutup, 2) Patah tulang terbuka, 3) Patah tulang kompleksitas.

2. Langkah Kerja

2.1. Persiapan

2.1.1. Pastikan Tenaga medis sebelum kerja diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti; Sarung Tangan karet, Masker dan baju pelindung

2.1.2. Mempersiapkan perlengkapan medis ; Spalek / Bidai , Elastis Verban, Instrumen Set Bedah Minor (jika terdapat luka), Obat – obatan.

2.2. Pelaksanaan

2.2.1. Tenaga medis mendatangi korban dan memeriksa kondisi secara umum pasien dan mengenali jenis patah tulang; apakah tertutup, terbuka atau kompleksitas.

2.2.2. Jika korban mengalami patah tulang terdapat tanda dan gejala diantaranya adalah ; Bengkak atau lebam di atas tulang, perubahan bentuk dari anggota tubuh yang cedera, rasa nyeri setempat yang semakin hebat bila lokasi itu digerakkan, atau tulang patah yang menonjol keluar dari kulit.

2.2.3. Langkah – langkah atau tindakan yang harus dilakukan adalah :

- a. Memeriksa keadaan umum dan tanda – tanda vital
- b. Posisikan bagian yang patah dalam posisi anatomis atau posisi yang nyaman bagi korban.
- c. Bila disertai perdarahan (patah tulang terbuka) maka hentikan perdarahan dengan cara di jahit dan rawat luka dan jika perlu pasang cairan infus.

Distribusi kepada	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan			
Tgl. Distribusi			
Status Distribusi	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali <i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>	 <i>Head of IA&CC</i>	 <i>Management Representative</i>
			 <i>Managing Director</i>

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS	
	- WORKING INSTRUCTION	
	Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.P3K.05	
	Judul Dokumen : Pertolongan Patah Tulang	
No Terbit, Tgl	01, 01 Desember 2021	Status : General
No Revisi, Tgl.	-	Page/of pages : 2 of 2

- d. Pasang spalek/ bidai dengan posisi yang memfiksasi bagian tulang yang patah dari dua sisi dengan hati-hati lalu dibebat dengan kain pembebat (elastis verband).
- e. Selanjutnya memberikan obat-obatan penghilang rasa nyeri (Analgetik) dan Antibiotik jika terdapat luka karena patah tulang terbuka.
- f. Mempersiapkan dokumen rujukan untuk penanganan lebih lanjut ke Rumah Sakit .
- g. Evakuasi korban ke Rumah Sakit dengan pendamping Paramedis perusahaan.

2.3. Pelaporan

- 2.3.1. Melakukan pencatatan tindakan medis yang dilakukan dalam Form Kartu Kontrol Karyawan.
- 2.3.2. Memastikan laporan rekam medis diarsipkan di Klinik/PGA/HRD.

3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Memastikan Tenaga medis sebelum kegiatan diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti; Sarung Tangan Karet, Masker
- 3.2. Kumpulkan limbah medis pada tempat yang telah ditentukan.

4. Lampiran

- 4.1. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-1 Form Kartu Kontrol Karyawan
- 4.2. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-2 Form Rujukan Rumah Sakit.
- 4.3. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-3 Form Rujukan Klinik/Faskes

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali <i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>	Head of IA&CC	Management Representative
			Managing Director



WILIAN PERKASA GROUP
MEDICAL CENTRE DEPARTMENT

KARTU KONTROL KARYAWAN

NAMA KARYAWAN :

TANGGUNGAN ISTRI DAN 3 ANAK

NIK :

NAMA ISTRI :

DIVISI :

Nama Anak 1 :

Nama Anak 2 :

Nama Anak 3 :

TANGGAL	KELUHAN	TERAPY	PARAF

Internal Use for WPG

**KARTU KONTROL KELUARGA KARYAWAN**

NAMA KARYAWAN :

TANGGUNGAN ISTRI DAN ANAK-ANAK

NIK :

NAMA ISTRI :

DIVISI :

Nama Anak 1 :

Nama Anak 2 :

Nama Anak 3 :

TANGGAL	KELUHAN	TERAPY	PARAF

Internal Use for WPG

SURAT PENGANTAR BEROBAT

No...../ SPB / EST/MM // 20.....

Kepada Yth
HRD DEPT.
Up. Sdri.....
Di –
Pekanbaru

Dengan hormat, Sehubungan dengan kondisi kesehatan karyawan ;

N a m a : Tn/Ny..... (L/P)

N I k :

Estate :

Jabatan :

Diagnosa :

Rujukan ke : RSU/

kami mohon untuk memberikan penanganan lebih lanjut ke rumah sakit terhadap karyawan
Tersebut diatas.

Dibuat di Klinik,/..... 20.....

Hormat kami

Menyetuji

Mengetahui

(
Kasi

(
EM/Mill Manager

(
Deputy GM

KLINIK.....

SURAT RUJUKAN BEROBAT

No...../SRB/EST/MM...../20.....

Kepada Yth,

.....
di-

Klinik

Mohon penanganan lebih lanjut terhadap pasien :

N a m a : L / P
U m u r :
N i k :
Divisi : /

Dengan keluhan Utama :

Anamnesa Singkat :

Pemeriksaan Fisik :

Diagnosa Sementara :

Terapi Sementara :

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Estate/ PKS , /20.....

Hormat saya,

.....
Asst./ Kasi.....

Ket. Surat rujukan ini digunakan untuk pengantar berobat ke Clinik/ Faskes BPJS Kesehatan.